

**eUPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE INVESTIGASI  
KELOMPOK PADA PESERTA DIDIK**

Oleh

**Eny Puspitasari\*, Supardi\*\***

Email:supardi@yahoo.com

**ABSTRACT**

This study aims to determine the increase in economic learning outcomes and activities of students of class XI IPS 1 in Palangka Raya Muhammadiyah High School in economic learning using cooperative learning models of group investigations. The method used in this study was to use the Classroom Action Research design. The subjects in this study were 23 students. The results of the study showed that the learning outcomes and learning activities of students increased. This is evident from the average score of economic learning activities of students in the first cycle to the second cycle, which is 43.8 which includes a category increased to 47 which includes a very increasing category. the pre-test learning outcomes averaged 52.82 with 39% completeness, the post-test results in the first cycle average score 77.39 with completeness 69.5%, and the post-test results in cycle II averaged 99.13 with completeness 100% criteria are very achievable.

© Muhammadiyah University Palangkaraya

**Keywords:** Group Investigation, Economic Learning Outcomes

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ekonomi dan aktivitas peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah Palangka Raya dalam pembelajaran ekonomi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 23 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik meningkat. Hal ini terbukti dari skor rata-rata aktivitas belajar ekonomi peserta didik pada siklus I ke siklus II yaitu 43,8 yang termasuk kategori meningkat menjadi 47 yang termasuk kategori sangat meningkat. hasil belajar *pre test* skor rata-rata 52,82 dengan ketuntasan 39%, hasil *post test* siklus I skor rata-rata 77,39 dengan ketuntasan 69,5%, dan hasil *post test* siklus II skor rata-rata 99,13 dengan ketuntasan 100% kriteria sangat tercapai.

©Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

**Kata Kunci:** Investigasi Kelompok, Hasil Belajar Ekonomi.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan sebagai proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, melalui proses yang panjang atau berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan merupakan kebutuhan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam tujuan pendidikan di atas mengandung pengertian pendidikan merupakan usaha yang dilakukan seseorang secara sadar untuk memperoleh perubahan perilaku secara positif dalam dirinya sebagai hasil dari pengalaman atau interaksi terhadap lingkungan sekitarnya. Salah satu upaya untuk peningkatan mutu pendidikan sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 tersurat bahwa setiap satuan pendidikan jalur sekolah baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan tenaga pendidik yang professional dan berkualitas. Salah satu tenaga pendidik yang profesional adalah mampu menggunakan macam-macam model pembelajaran untuk menarik minat belajar peserta didik. Slameto, (2007:5) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Nana Sudjana (2009:3) mengatakan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan menurut Dimiyanti dan Mudjiono (2006:3)

mengatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Aunurrahman (2009: 140) mengatakan bahwa keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran. yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Joice dan Weil (Isjoni, 2010:50) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran dan memberi petunjuk kepada pengajar dikelasnya, dalam penerapannya model pembelajaran ini harus sesuai dengan kebutuhan siswa.

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan suatu prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk menapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Rusman, (2010:220) menyebutkan secara umum pengorganisasian kelas dengan menggunakan teknik kooperatif tipe Investigasi Kelompok adalah kelompok yang dibentuk oleh siswa itu sendiri dengan beranggotakan 2-6 orang, tiap kelompok bebas memilih subtopik dari keseluruhan unit materi (pokok bahasan) yang akan diajarkan, dan kemudian membuat atau menghasilkan laporan kelompok.

Berdasarkan observasi di SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya adapun permasalahan khususnya kelas XI IPS 1 yakni 50% peserta didik atau 12 peserta didik masih mengalami kesulitan belajar khususnya mata pelajaran ekonomi. Data ini di dapat dari hasil observasi pada guru mata pelajaran yang masih kurang bervariasi dalam menggunakan sumber belajar. Hal ini terlihat dari nilai atau hasil belajar ekonomi yang diperoleh peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya yaitu 60, sedangkan nilai KKM yang digunakan di SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya adalah 75.

Penggunaan model kooperatif bertujuan agar peserta didik jauh lebih aktif dalam proses pembelajaran dan agar ada peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran ekonomi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan judul: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Model Kooperatif tipe Investigasi Kelompok Pada Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya. Penelitian ini penting karena untuk mengetahui lebih dalam aktivitas dan hasil belajar peserta didik menggunakan model kooperatif tipe investigasi kelompok pada kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah Palangka Raya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas atau PTK. Menurut Kemmis dan Mc. Tanggart (Kunandar, 2009:42) penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk yang efektif yang dilakukan oleh para partisipan di dalam situasi sosial atau pendidikan yang mereka lakukan, serta mempertinggi pemahaman mereka terhadap praktik dan situasi di mana praktik itu dilaksanakan.

Menurut Kunandar, (2012:41) mengatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian tindakan pada suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil siklus I dan siklus II, hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya mengalami peningkatan. Berikut ini uraian hasil belajar ekonomi menggunakan model pembelajaran investigasi kelompok:

### **1. Tahap siklus I**

Pada tahap siklus I hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya terlihat sedikit meningkat dibandingkan pada hasil belajar pratindakan atau sebelum siklus I. Dapat dilihat dari hasil lembar observasi aktivitas peserta didik yang memperoleh skor rata-rata 43,8 dengan kriteria cukup meningkat. Dan terlihat hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Palangka

Raya. Pada hasil pre test pratindakan mendapatkan skor rata-rata 52,82 dengan ketuntasan 39% dan mengalami peningkatan pada hasil *post test* siklus I menjadi skor rata-rata 77,39 dengan ketuntasan 69,5%.

## 2. Tahap siklus II

Pada tahap siklus II hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya meningkat dari hasil belajar yang dilaksanakan pada siklus I, dan aktivitas peserta didik juga meningkat karena pada siklus II ini guru melaksanakan perbaikan berdasarkan refleksi pada siklus I. Adanya peningkatan aktivitas belajar peserta didik sangat terlihat jelas adanya peningkatan dari siklus I dengan skor rata-rata 43,8 dengan ketuntasan 73,9% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi skor rata-rata 47 dengan ketuntasan 91,3%. Sedangkan hasil test akhir (*post test*) siklus II diperoleh skor rata-rata 99,13 dengan ketuntasan 100% peserta didik yang tuntas. Dengan menggunakan model pembelajaran investigasi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dilihat dari ketuntasan individu dan klasikal.

Hasil pengamatan yang diperoleh oleh dua orang observer dalam pembelajaran dengan model pembelajaran investigasi kelompok pada kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya pada siklus I mengalami peningkatan, sedangkan pada siklus yang ke II sangat meningkat. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran ekonomi melalui penerapan model pembelajaran investigasi kelompok dalam materi

sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan aktifitas peserta didik yang sekaligus salah satu upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar data awal atau tes awal (*pre test*), tes akhir (*post test*) siklus I, dan tes akhir (*post test*) siklus II. Dimana mengalami peningkatan dari hasil test awal (*pre test*) skor rata-rata 52,82 yang menyatakan hanya 9 peserta didik atau 39% peserta didik yang tuntas dan 14 peserta didik atau 60,9% peserta didik yang tidak tuntas.

Hasil test akhir (*post test*) pada siklus I diperoleh skor rata-rata peserta didik 77,39 yang menyatakan hanya 16 peserta didik atau 69,5% peserta didik yang tuntas dan 7 peserta didik atau 30,4% peserta didik yang tidak tuntas. Sedangkan hasil test akhir (*post test*) siklus II diperoleh peserta didik skor rata-rata 99,13 yang menyatakan semua peserta didik atau 100% peserta didik tuntas. Meningkatnya aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 1 pada SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya dengan menggunakan model pembelajaran model kooperatif tipe investigasi kelompok. Hal ini terjadinya peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran investigasi kelompok yang digunakan peneliti ini.

## KESIMPULAN

Aktivitas belajar peserta didik membaik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok. Peserta didik aktif dalam berdiskusi dengan anggota

kelompoknya dan aktif dalam menanggapi pertanyaan dari kelompok lain, peserta didik juga mampu mengemukakan pendapatnya baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini terbukti adanya peningkatan aktivitas belajar peserta didik sangat terlihat jelas dari siklus I dengan skor rata-rata 43,8 dengan ketuntasan 73,9% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi skor rata-rata 47 dengan ketuntasan 91,3%.

Hasil belajar peserta didik pada kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya mengalami peningkatan dari data awal presentasinya adalah (pre test) skor rata-rata 52,82 yang menyatakan hanya 9 peserta didik atau 39% peserta didik yang tuntas dan 14 peserta didik atau 60,9% peserta didik yang tidak tuntas. Hasil test akhir (*post test*) pada siklus I diperoleh skor rata-rata peserta didik 77,39 yang menyatakan hanya 16 peserta didik atau 69,5% peserta didik yang tuntas dan 7 peserta didik atau 30,4% peserta didik yang tidak tuntas. Sedangkan hasil test akhir (*post test*) siklus II diperoleh peserta didik skor rata-rata 99,13 yang menyatakan semua peserta didik atau 100% peserta didik tuntas dengan kriteria sangat tercapai.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman, (2009), *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni, (2010), *Cooperative Learning Efektifitas Belajar Kelompok*. Bandung: Alfabeta.

- Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rusman, (2010), *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Alfabeta
- Sudjana, N. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama